

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permenkes N0. 55 tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Rekam Medis ketentuan penyelenggaraan kegiatan rekam medis, Manajemen Pelayanan Rekam Medis dan informasi kesehatan adalah kegiatan menjaga, memelihara dan melayani rekam medis baik secara manual maupun elektronik sampai menyajikan informasi kesehatan di rumah sakit, praktik dokter klinik, asuransi kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan lainnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan menjaga rekaman.

Terdapat penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis ke bagian assembling di RS Tentara dan POLRI Semarang yaitu rata-rata kembalinya dokumen rekam medis yaitu adalah 5 hari, paling cepat 3 hari dan paling lambat 159 hari. Penyebab keterlambatan terbesar angapan responden seorang perawat bahwa pelayanan di rawat inap lebih penting dari pada mengembalikan dokumen rekam medis ke *assembling* dan jauhnya jarak antara ruang rawat dengan bagian *assembling*. Mirfat, S.ddk., tahun 2017. Dokumen rekam medis rawat inap yang telah selesai digunakan dari ruang rawat inap harus segera dikembalikan ke unit rekam medis pada bagian *assembling* harus disusun sesuai ketentuan yang berlaku. Ketepatan pengembalian berkas rekam medis di rumah sakit merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi kualitas kinerja unit rekam medis serta pelayanan di rumah sakit, pengembalian dokumen rekam medis dinyatakan terlambat apabila melebihi batas waktu pengembalian yaitu maksimal 2x24 jam setelah pasien keluar.

Berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) di rumah sakit Nasional Guido Valadares standar waktu pengembalian rekam medis adalah

2x 24 jam (2 hari) terhitung sejak pasien dinyatakan keluar rumah sakit, berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) tersebut merupakan waktu maksimal pengembalian dokumen rekam medis (DRM) dari unit rawat inap ke unit rekam medis, apabila melebihi waktu tersebut dinyatakan terlambat.

Berdasarkan situasi yang sering terjadi di Rumah Sakit Nasional Guido Valadares sama persis dengan penelitian lainnya, dan dari situasi yang sering terjadi Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada bulan Juni terdapat 20 dokumen rekam medis rawat inap yang terlambat dikembalikan dari ruang rawat inap di rumah sakit Guido Valadares Dili, dampak dari keterlambatan pengembalian DRM adalah ketika pasien akan control ke poliklinik rawat jalan maka petugas membutuhkan waktu yang lama untuk mencari keberadaan DRM, mulai dari rak *filling*, *assembling*, jika tidak ditemukan maka petugas akan menelpon dan mencari ke bangsal perawatan selain itu keterlambatan pengembalian DRM akan meningkatkan resiko terjadinya kehilangan DRM. Maka berdasarkan uraian masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis dari ruang rawat inap ke unit rekam medis assembling pada tribulan kedua tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis dari ruang rawat inap ke unit rekam medis di rumah sakit Guido Valadares pada tribulan kedua tahun 2022?
2. Bagaimana faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis di rumah sakit Guido Valadares pada tribulan kedua tahun 2022 ?

C. Tujuan Penelitian

1 Tujuan Umum

Sebagai pembuktian untuk ketepatan waktu dalam pengembalian rekam medis.

2 Tujuan khusus

a. Penelitian ini bertujuan khusus mengetahui ketepatan pengembalian dokumen rekam dari seluruh ruang rawat inap pada unit rekam medis tribulan kedua tahun 2022.

b. Mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Nasional Karangturi.

a. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Digunakan sebagai bahan evaluasi belajar dalam peningkatan mutu pendidikan.

c. Sebagai bahan tambahan referensi di perpustakaan Universitas Nasional Karangturi.

2. Bagi Rumah Sakit.

Merupakan bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dalam pengembalian document rekam medis di Rumah Sakit Nasional Guido Valadares Dili Timor-Leste.

3. Bagi mahasiswa

a. Sebagai media dalam menerapkan dan mengembangkan teori yang selama diterima di bangku kuliah, khususnya penetapan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap.

b. Menambah wawasan dan pengalaman dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan assembling bidang rekam medis.

E. Keaslian penelitian

- 1 Ada persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mirfat, S., Andari, N., & Nusaria Nawa Indah, Y. (2017), dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu Penyebab keterlambatan terbesar angapan responden bahwa pelayanan di rawat inap lebih penting dari pada mengembalikan dokumen rekam medis ke *assembling*.
Persamaan : sama – sama membahas tentang keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap.
Perbedaan : penelitian ini hanya mengetahui ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis rawat inap dan faktor – faktor penyebab keterlambatan dokumen rekam medis.
- 2 Rionanda Faisal Saputro (2013), melakukan penelitian tentang “Aspek – aspek Pengendalian Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap ke *Assembling* di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang Bulan Januari 2013”.
Persamaan : sama – sama membahas pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
Perbedaan : pada penelitian Saputro (2013) membahas tentang pengendalian keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
- 3 Penelitian Hamidatuz Zakiyah (2014), melakukan penelitian tentang “Dampak Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Genteng Banyuwangi”.
Persamaan : sama – sama bertujuan mengetahui faktor – faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

Perbedaan : penelitian Hamidatuz Zakiyah (2014) membahas tentang dampak – dampak keterlambatan pengembalian berkas rekam medis reawat ina di RSUD Genteng Banyuwangi.